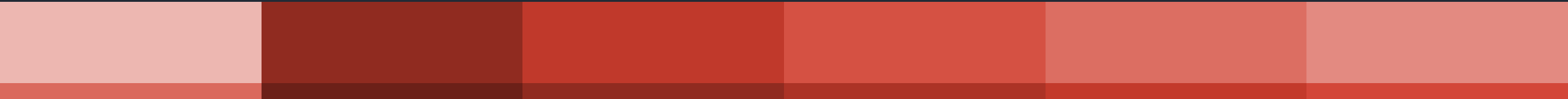


# PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM

Dr. Dwi Wulandari SE, MM, CFP

---



## Dr. Dwi Wulandari SE, MM, CFP



Associate Professor



Lulusan S3 Ekonomi Keuangan Univ Brawijaya & Sandwich Program di *The University of Queensland, Australia*



*Certified Financial Planner (CFP)* dari *Financial Planning Standard Boards (FPSB)*



Pengajar ekonomi moneter, keuangan, perbankan, dan investasi di beberapa universitas (UB, UM, UT)



*Regional Chief Economist*  
BNI Kanwil Malang



Tim Kerjasama Rektorat  
Univ Negeri Malang





## Dr. Dwi Wulandari SE, MM, CFP



Wakil Sekretaris  
ISEI Malang



Pembina Olimpiade Sains Internasional  
bidang Ekonomi



Penulis 50 Jurnal Internasional  
(19 Scopus)



Mantan Ketua Jurusan Ekonomi  
Pembangunan di Univ Negeri Malang

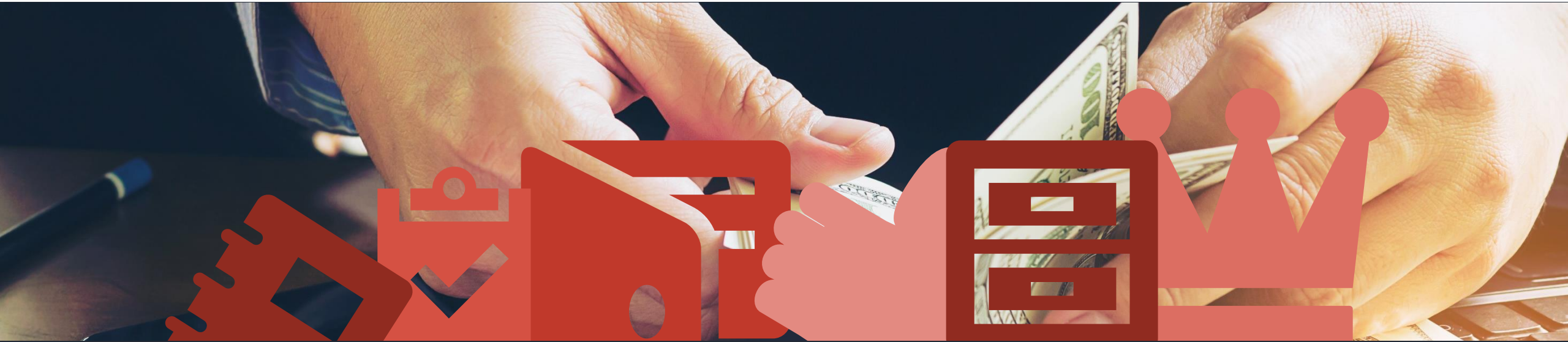


*Former Translator and Training Coordinator  
for Council For Economics Education USA*



Instagram: wulandari50181

# Perencanaan Keuangan



**Proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana.**

## Mengapa Kita Membutuhkan Perencanaan Keuangan untuk UMKM

Adanya arah dan arti keputusan finansial sebuah usaha

Mempertimbangkan efek jangka panjang dan jangka pendek atas keputusan usaha

Sebagai alat pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha sehari-hari

Untuk mendapatkan dana bantuan atau pembiayaan dari lembaga penjamin dana

Untuk mengatur dengan siapa harus bekerjasama

Untuk memotivasi perhatian dan fokus terhadap perusahaan

Pengusaha bisa mencapai tujuan financial freedom (bebas utang, ada pendapatan investasi, terproteksi dari risiko)



## PRINSIP KEUANGAN PENTING UNTUK BISNIS



**Memisahkan Uang Pribadi dan Uang Usaha**



**Menganggarkan pengeluaran dengan bijak**



**Mengontrol arus kas, usahakan cash flow positif**



**Miliki Dana Darurat/ Emergency Fund**



**Proteksi pendapatan dan tempat usaha**



**Diversifikasi dan Ekspansi Usaha**



**TANTANGAN ARUS KAS YANG BIASA  
DIHADAPI OLEH USAHA KECIL**



**Pembayaran yang terlambat**



**Kurangnya literasi keuangan**



**Perkiraan penjualan yang terlalu tinggi**



**Tidak menyimpan cadangan kas**

# Strategi Mengatur Cash Flow Usaha

**Buat Perencanaan Keuangan dengan Tepat**

**Pastikan Cash In Lebih Besar Daripada Cash Out**

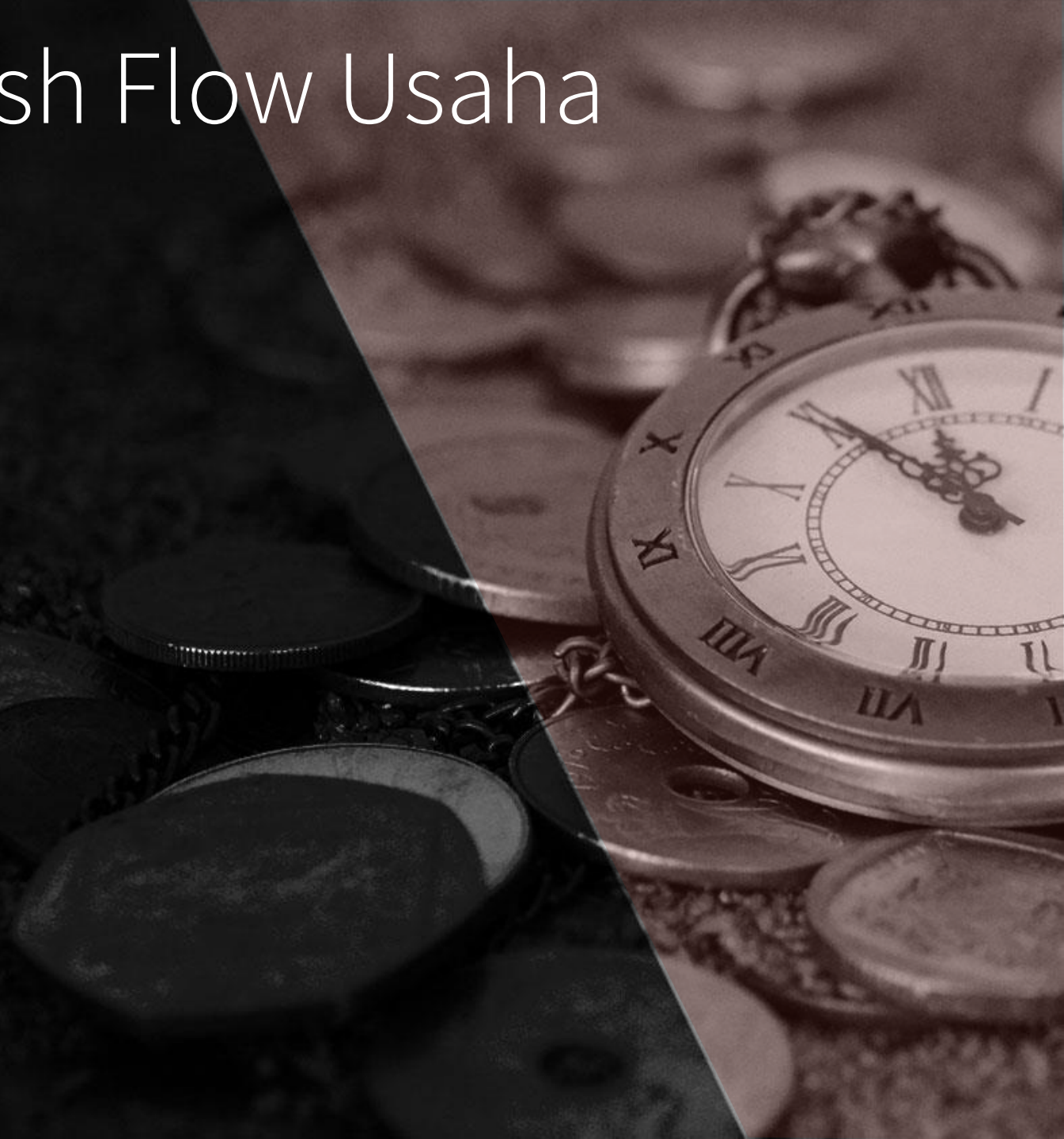
**Alokasikan Keuntungan dengan Baik**

**Utamakan Pembayaran di Depan**

**Pisahkan Rekening Pribadi dan Rekening Usaha**

**Buat Laporan Cash Flow dengan Teliti**

**Lakukan dengan Komitmen yang Kuat**





# Manfaat Cash Flow Forecast

The background of the slide features a close-up, artistic photograph of a stack of coins on the right side, with a pocket watch resting on top of them. The watch has a white face with Roman numerals and a metal chain. The lighting is dramatic, highlighting the textures of the coins and the watch.

Dengan perkiraan arus kas yang disiapkan dengan matang, Anda dapat melihat bulan mana yang kemungkinan besar akan mengalami surplus tunai, dan bulan mana yang dapat menghasilkan defisit

**Membantu mengidentifikasi masalah potensial**

**Membantu bisnis tetap untung**

**Membantu memberi keyakinan pada pihak Bank**

# Fungsi Dana dalam Mengelola Arus Kas

## **Fungsi likuiditas**

Dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan dapat dicairkan dengan cepat tanpa ada risiko pengurangan investasi awal.

## **Fungsi anti inflasi**

Dana disimpan untuk menghindari risiko penurunan pada daya beli di masa yang akan datang dan dapat dicairkan dengan cepat.

## ***Capital growth***

Dana yang ada digunakan untuk penambahan kekayaan dalam jangka panjang.

# Laporan Keuangan Sederhana yang Harus Dimiliki UMKM

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Laba Rugi

Laporan Arus Kas

Laporan Kinerja Keuangan

Dapat menggunakan aplikasi  
misal SIAPIK dari BANK  
INDONESIA



## LANGKAH MEMBUAT LAPORAN BISNIS



Mencatat Semua Transaksi yang Terjadi pada Bisnis Anda



Mengumpulkan Bukti Transaksi



Membuat Laporan Keuangan

# LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Sederhananya, Laporan Posisi Keuangan memberikan gambaran menyeluruh terkait informasi keuangan perusahaan.

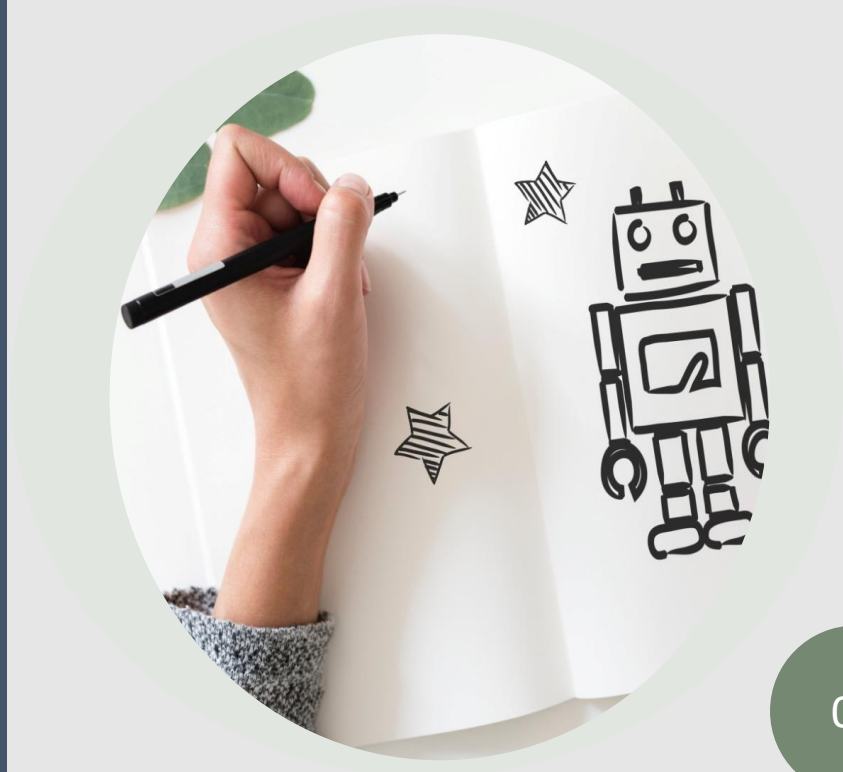
Informasi tersebut termasuk mengenai sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, utang-utang, dan sumber pembiayaan (modal) untuk mendapatkan sumber daya ekonomi tersebut.

Fungsi utama dari penggunaan Laporan Posisi Keuangan adalah untuk mengidentifikasi tren ekonomi berjalan dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.

Data dan informasi dari Laporan Keuangan juga sering dipakai oleh kreditur dan investor untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap bisnis Anda



# AKUN RIIL {AKUN NERACA}



01

**AKTIVA / ASET**

Semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan

02

**KEWAJIBAN / HUTANG**

Kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi sebelumnya

03

**MODAL / EKUITAS**

Hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih



# **-LAPORAN NERACA-**

Neraca per 31 Mei 2020

## ***Aktiva***

Kas	Rp. 5.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 450.000
Piutang	Rp. 500.000
Perlengkapan	Rp. 200.000
Peralatan	Rp. 170.000

***Jumlah Aktiva***                      ***Rp. 6.320.000***

## ***Passiva***

Utang dagang	Rp.-,
Utang pajak	Rp. 420.000
Modal per 1 Mei	Rp. 5.900.000

***Jumlah Passiva***                      ***Rp. 6.320.000,-***



# LAPORAN LABA RUGI

Secara ringkas, Laporan Laba Rugi merangkum total pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh bisnis.

Dengan Laporan Laba Rugi, Anda bisa melihat apakah bisnis mencetak laba atau rugi dalam periode tertentu. Periode Laporan Laba Rugi biasanya ditentukan per bulan, kuartalan, atau tahunan.

Laporan Laba Rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangku kepentingan eksternal (investor dan kreditur).

Mereka menggunakan Laporan Laba Rugi untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan bisnis.





# AKUN NOMINAL {AKUN LABA RUGI}

01

## PENDAPATAN

Penambahan jumlah aktiva sebagai hasil operasi perusahaan secara kotor.

### a. PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan Jasa,  
Pendapatan Servis, Penjualan

### b. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Bunga,  
Pendapatan Komisi

02

## BEBAN/BIAYA

Pengorbanan yang terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan

### a. BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional, Beban Gaji,  
Beban Sewa, Beban Iklan

### b. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Bunga,  
Kerugian Piutang tak tertagih



# **-LAPORAN LABA RUGI-**

Contoh Laporan Laba Rugi per 30 JUNI 2020

## ***Pendapatan***

Pendapatan usaha	Rp. 2.200.000
Pendapatan transportasi	Rp. 300.000
Jumlah pendapatan	Rp. 2.500.000

## ***Beban***

Beban sewa	Rp. 400.000
Beban listrik, telpon dan air	Rp. 150.000
Beban administrasi	Rp. 50.000
Jumlah beban	Rp. 600.000

## ***Laba bersih***

**Rp. 1.900.000**



# LAPORAN ARUS KAS

Sering kali entrepreneur UMKM tidak mencatat kegiatan transaksi usaha yang menggunakan kas perusahaan, khususnya bagi mereka yang menerapkan metode bootstrapping.

Hal ini dikarenakan, entrepreneur masih merasa uang perusahaan adalah uang pribadinya. Meskipun hal demikian bisa dilakukan, namun mengambil uang kas tanpa pencatatan akan berakibat buruk pada roda usaha.

Laporan arus kas berfungsi dasar sebagai alat verifikasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan kas suatu perusahaan.

Selain itu, laporan arus kas adalah penghubung kecocokan diantara dua elemen laporan keuangan yang lain, yakni laporan laba rugi dan neraca. Dengan demikian, ketiga elemen dari laporan keuangan menjadi suatu entitas yang tidak dapat dipisahkan.

**Perusahaan Surya Sejati**  
**Laporan Arus Kas**  
**untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007**

---

Arus kas masuk:

Pelunasan piutang dagang	Rp 62.480.000,00	
Penjualan tunai	<u>Rp 14.640.000,00</u>	
		Rp 77.120.000,00

Arus kas keluar:

Pelunasan utang dagang	Rp 50.280.000,00	
Pembelian tunai	Rp 6.920.000,00	
Pembayaran beban	Rp 8.160.000,00	
Retur penjualan dan pengurangan harga	<u>Rp 600.000,00</u>	
		( Rp 65.940.000,00 )

Perambahan kas

Kas awal	Rp 23.328.000,00
Kas akhir	<u>Rp 34.508.000,00</u>

# Analisis Kinerja Keuangan

## FINANCIAL CHECK UP UNTUK USAHA

- **Rasio profitabilitas** menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Rasio Gross Profit Margin, Nett Profit Margin, Return on Asset, Return on Investment dll)
- **Rasio likuiditas** menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Current Ratio, Quick Ratio)
- **Rasio solvabilitas** menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek jika perusahaan di likuidasi (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio)
- **Rasio aktivitas** untuk mengetahui aktivitas mana yang produktif dan aktivitas mana yang kurang produktif. (Rasio Perputaran Persediaan, Rasio Perputaran Piutang, Rasio Perputaran Aktiva dll)



## CARA MEMPERTAHANKAN BISNIS DI ERA NEW NORMAL



Periksa kondisi keuangan bisnis



Evaluasi Keuangan Bisnis



Evaluasi Perkiraan Penjualan, Tingkatkan penjualan dengan cara paling murah



Efisiensi Biaya Marketing, Cek Kembali anggaran, tekan pengeluaran supaya likuiditas lebih kuat



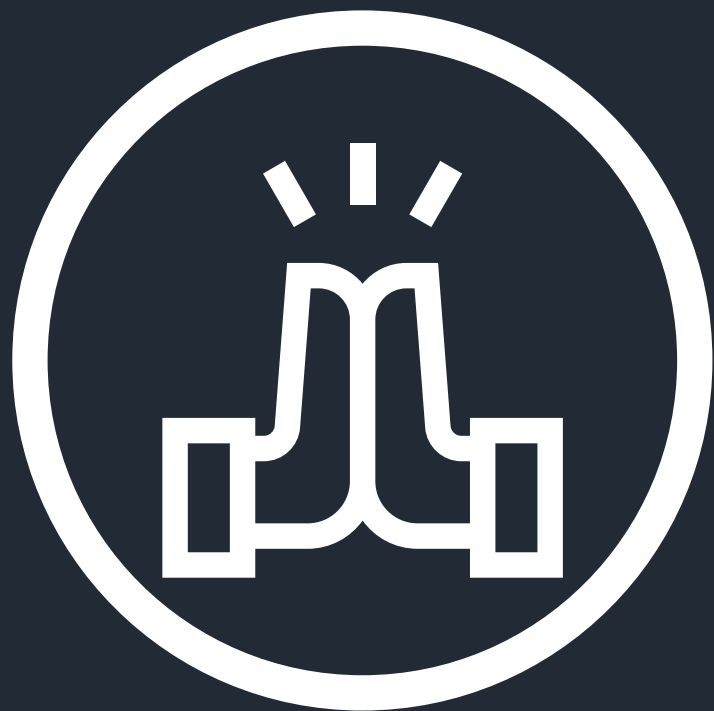
Persiapkan diri untuk skenario terburuk



Beri nilai lebih pada layanan



“Most people don’t plan to fail, they **fail to plan.**” – John L. Beckley



THANK  
YOU